



Kendala Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Syafridha Yanti¹, Arda Tonara², Yanti Arnalis³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh

E-mail: syafridha.yanti@ummah.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 21-01-2023

Diterima: 27-01-2023

Diterbitkan: 31-01-2023

Keywords:

Economy; Online Learning;
Covid-19

Kata Kunci:

Ekonomi; Pembelajaran
Daring; Covid-19

Abstract

Social distancing and physical distancing policies to minimize the spread of Covid-19 encourage all elements of education to activate classes even though schools are closed. Research with this title has a formulation of the problem, namely how is online learning at SMAN 2 Takengon in 2020 and what are the difficulties experienced by students in learning online at SMAN 2 Takengon in 2020. The purpose of this research is to analyze the implementation of online learning at SMAN 2 Takengon in 2020, and find out the difficulties experienced by students in economics class XI in 2020. This study used a descriptive qualitative method. Based on the data analysis carried out, it was concluded that online learning at SMAN 2 Takengon uses media that makes it easier for students to take part in learning and to know the difficulties experienced by class XI students at SMAN 2 Takengon. The results of this study prove that there are difficulties in learning Economics in class XI SMAN 2 Takengon. Which consists of several factors, namely signal technical obstacles in the form of an unstable network and students' inability to learn online, students are less focused when the teacher explains, students are less prepared in terms of learning the material.

Abstrak

Kebijakan social distancing maupun physical distancing guna meminimalisir penyebaran Covid-19 mendorong semua elemen Pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup. Penelitian dengan judul tersebut memiliki rumusan masalah yaitu bagaimana pembelajaran daring pada SMAN 2 Takengon pada tahun 2020 dan bagaimanakah kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran daring pada SMAN 2 Takengon pada Tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa penyelenggaraan pembelajaran daring pada SMAN2 Takengon tahun 2020, dan mengetahui kesulitan yang dialami para siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran daring pada SMAN 2 Takengon menggunakan media yang memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta mengetahui kesulitan yang dialami



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

oleh siswa kelas XI SMAN 2 Takengon. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya kesulitan belajar Ekonomi di kelas XI SMAN 2 Takengon yang terdiri dari beberapa faktor yaitu kendala teknis sinyal berupa jaringan yang kurang stabil dan ketidakmampuan siswa dalam pembelajaran daring, siswa kurang fokus ketika guru menjelaskan, siswa kurang siap dari segi pembelajar materi.

Pendahuluan

Adanya pandemi Covid-19 melanda seluruh negeri di belahan dunia termasuk Indonesia. Sesuai data terbaru dari *World Health Organization (WHO)* tanggal 24 April 2020, sebanyak 213 negara telah terjangkit Covid-19, 2.631.839 diantaranya terkonfirmasi positif dan 182.100 meninggal dunia. Covid-19 merupakan penyakit menular, yang berarti dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain. Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Namun, kebijakan *physical distancing* tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, sosial, dan tentu saja pendidikan. Keputusan pemerintah untuk meliburkan para peserta didik, memindahkan proses belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan *Work From Home (WFH)* membuat resah banyak pihak.

WFH adalah singkatan dari *work from home* yang berarti bekerja dari rumah. Kebijakan WFH tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) Nomor 50/2020 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Menteri PAN & RB Nomor 19/2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah. Sebagai ASN, guru dalam upaya melaksanakan proses pembelajaran perlu dilakukan secara *online* atau dalam jaringan (*daring*).

Perkembangan teknologi Informasi dalam dunia pendidikan mulai menunjukkan perubahan yang signifikan. Dalam hal ini dapat kita lihat bahwa banyak sekali perubahan dan hal yang berbeda dari pada sebelumnya. Di era digital saat ini faktor jarak dan waktu bukanlah suatu penghalang yang berarti dalam menimba ilmu. Berbagai aplikasi sudah ada untuk memfasilitasinya. (Uno, 2016) menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar peran penting teknologi pendidikan sangatlah penting dalam upaya menunjang pembelajaran.

Harjanto dan Sumunar (2018) mengungkapkan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu proses transformasi pendidikan dari konvensional ke dalam bentuk digital, sehingga hal tersebut mempunyai tantangan dan juga peluang tersendiri. Adanya kendala yang di dalam proses pembelajaran daring harus segera bisa ditemukan solusinya. Pembelajaran daring meliputi berbagai aplikasi dan proses seperti *computer-*

based learning, webbased learning, virtual classroom, virtual Schoology, virtual Zoom, dan aplikasi lainnya. (Dakwah et al., n.d.) Kegiatan pembelajaran daring ini dilakukan untuk mengganti kegiatan pembelajaran secara langsung. Pembelajaran daring memiliki beberapa kelemahan yakni penggunaan jaringan internet membutuhkan infrastruktur yang memadai, membutuhkan banyak biaya, komunikasi melalui internet terdapat berbagai kendala/lamban (Haryono, 2003 dalam (Waryanto,2006). Meskipun terdapat kendala pembelajaran daring dapat dikatakan efektif apabila siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dan siswa aktif dengan adanya interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran tersebut dan tidak berpusat kepada guru saja.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa metode kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penelitian triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Teknik dalam pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Langkah-langkah analisis data yaitu; mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa metode kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penelitian triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Hasil dan Pembahasan

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang analisis kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Takengon Aceh Tengah. Setelah data yang terkumpul diseleksi dan diolah berdasarkan ketentuan, maka hasilnya dapat disajikan sebagai berikut :

Gambaran Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Di SMA Negeri 2 Takengon Aceh Tengah Ditinjau Dari Aspek Penguasaan Teknologi

Untuk mengetahui gambaran analisis kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Takengon Aceh Tengah ditinjau dari aspek Penguasaan Teknologi, banyak para pendidik yang belum menguasai secara mahir penggunaan teknologi, begitu juga dengan peserta didik dan para

orang tua yang mendampingi pembelajaran daring. Menurut Darmawan dalam berbagai penelitian dan tulisan mensiyalir ada sekitar 70% s/d 90% guru dalam pemanfaatan kemajuan TIK dalam proses pembelajaran dan kegiatan lain dianggap masih gagap teknologi. (Darmawan,2013). Hal ini dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Di SMA Negeri 2 Takengon Aceh Tengah Ditinjau Dari Aspek Penguasaan Teknologi

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	44%
2	Setuju	4	44%
3	Tidak Setuju	1	11%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		9	100%

Pembahasan :

Analisis kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Takengon ditinjau dari aspek penguasaan teknologi, responden penelitian yang berjumlah 9 orang dari jumlah responden sebanyak 44% “Sangat Setuju”, sebesar 44% responden menyatakan “Setuju” dan 11% responden menjawab “Tidak Setuju”.

Gambaran Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Takengon Aceh Tengah Ditinjau Dari Aspek Kesulitan Mendapat Sinyal

Untuk mengetahui gambaran analisis kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Takengon Aceh Tengah ditinjau dari aspek kesulitan mendapat sinyal dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Hutahuruk menyatakan bahwa daerah pedesaan hanya tersedia sedikit pilihan provider penyedia layanan internet sehingga memiliki kualitas jaringan internet yang kurang memadai, hal ini menjadi penghambat dalam pembelajaran daring. (Hutahuruk, 2020). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 2. Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Takengon Aceh Tengah Ditinjau Dari Aspek Kesulitan Mendapat Sinyal

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	56%
2	Setuju	4	44%
3	Tidak Setuju	0	0%

4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		9	100%

Pembahasan :

Analisis kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Takengon Aceh Tengah ditinjau dari aspek kesulitan mendapat sinyal, responden penelitian yang berjumlah 9 orang dari jumlah responden sebanyak 56% **“Sangat Setuju”**, sebesar 44% responden menyatakan **“Setuju”**.

Gambaran Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Takengon Aceh Tengah Ditinjau Dari Aspek Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Daring

Untuk mengetahui gambaran analisis kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Takengon Aceh Tengah ditinjau dari aspek keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran daring, kemampuan finansial orang tua peserta didik SMA Negeri 2 Takengon tidak semua dapat mendukung pembelajaran daring. Peserta didik dan orang tua belum mempunyai handphone android, laptop, dan komputer yang mendukung pembelajaran daring. Rahayu menyatakan bahwa keberhasilan aplikasi sistem informasi akan berjalan jika sarana pendukung lainnya beriringan untuk saling melengkapi. seperti perangkat keras yang dibutuhkan adalah gawai atau alat elektronik antara lain komputer, laptop, dan handphone. (Rahayu, 2021). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3. Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Takengon Aceh Tengah Ditinjau Dari Aspek Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Daring

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	56%
2	Setuju	4	44%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		9	100%

Pembahasan :

Analisis kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Takengon Aceh Tengah ditinjau dari aspek keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran daring. Responden penelitian yang berjumlah 9 orang dari jumlah responden sebanyak 56% **“Sangat Setuju”**, sebesar 44%

responden menyatakan “**Setuju**”, dan 0% responden menyatakan “**Tidak Setuju**” dan “**Sangat Tidak Setuju**”.

Berdasarkan pada hasil penelitian bahwa analisis kesulitan siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Takengon Aceh Tengah tergolong cukup. Mengetahui pencapaian indikator kesulitan belajar siswa SMA Negeri 2 Takengon terhadap pelajaran ekonomi melalui sistem pendidikan daring, maka dilakukan analisis skor kesulitan daring siswa untuk tiap indikator. Berdasarkan, diketahui bahwa rata-rata pencapaian indikator kesulitan belajar siswa terhadap pelajaran ekonomi melalui sistem pendidikan daring adalah sebesar 69%. Indikator yang paling rendah dicapai oleh siswa yaitu kendala teknis sinyal dan ketidak mampuan dalam belajar ekonomi yang dicapai siswa karena pembelajaran dengan konsep daring (*Online*) yaitu sebesar 67%. Berdasarkan hasil tersebut tentu saja berakibat pada rendahnya kemajuan belajar ekonomi yang dicapai siswa karena pembelajaran dengan konsep daring ini tidaklah mudah jika dibanding dengan sistem pembelajaran tatap muka. Penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan dari instrumen penilaian berbasis **google form** mendapat data respon dari siswa, peneliti mentabulasikan data penelitian siswa dan data dianalisis secara langsung. Letak kesulitan belajar siswa merupakan kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah ekonomi, hal itu dapat dilihat ketika siswa tidak mampu mencapai suatu indikator tertentu.

Rata-rata pencapaian siswa mengenai kesulitan belajar ekonomi daring yaitu sebesar 69% dengan memiliki nilai pencapaian 79 terendah oleh siswa yaitu kendala teknis sinyal dan ketidak mampuan dalam belajar ekonomi melalui pembelajaran daring (*online*) sebesar 67% siswa merasa kesulitan dalam hal menggunakan aplikasi pembelajaran daring dikarenakan penggunaan kuota internet semakin banyak dan beberapa siswa yang berlokasi di daerah yang sinyal kurang bagus membuat siswa harus pindah lokasi. Ketersediaan layanan internet, beberapa siswa yang berdomisili di perkotaan memungkinkan tersedianya jaringan internet yang mendukung untuk pembelajaran daring. Indikator yang paling tinggi dicapai oleh siswa yaitu stake holder yang membantu pemerintah, sekolah dan wali murid, dalam pembelajaran *online* yaitu sebesar 71% peran orang tua dalam mengatasi kesulitan yang dialami siswa ketika pelaksanaan pembelajaran daring materi ekonomi sangatlah penting yaitu mengarahkan putra/putrinya untuk selalu merespon positif dan memberikan batasan dalam akses internet kemudian memfasilitasi sebaik mungkin untuk membantu anaknya dalam menyelesaikan kesulitan ketika belajar ekonomi melalui pembelajaran daring. Adapun peran orang tua dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Menyediakan informasi-informasi penting dan relevan yang sesuai bakat dan minat anak-anak

- 2) Menyediakan fasilitas atau sarana prasarana belajar dan membantu kesulitan belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa terhadap materi ekonomi melalui pembelajaran daring bernilai cukup tinggi dapat dilihat dari data *google form* tersebut ada beberapa kendala yang dihadapi siswa, sesuai indikator kendala teknis sinyal dan ketidak mampuan dalam belajar daring (*online*) yang berupa siswa kurang focus ketika guru menyampaikan materi.

Perubahan konsep pembelajaran konvensional menjadi daring ini memang dapat dipahami karena pada kenyataannya memang tidaklah mudah untuk mengubah budaya dan keaktifan dalam belajar mengajar yang sudah menjadi kebiasaan dalam jangka waktu yang lama. Konsep pembelajaran daring adalah :

- 1) Siswa belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka.
- 2) Siswa memerlukan adaptasi dalam belajar ekonomi melalui pembelajaran daring secara tidak langsung mempengaruhi daya serap dan fokus belajar siswa. Lokasi rumah siswa yang jauh menyebabkan jaringan internet sulit untuk diakses siswa tidak terbiasa menggunakan aplikasi pembelajaran daring. Beberapa siswa tidak bisa bekerjasama dengan teman untuk menyelesaikan masalah. Beberapa siswa kurang menyukai pembelajaran daring. Berbagai kendala muncul dari sistem pembelajaran tatap muka menuju sistem pembelajaran daring kiranya dapat membantu pendidik yang berkompeten dalam menyusun suatu perencanaan sehingga proses pembelajaran terkait dengan perubahan ini dapat dilakukan secara lebih baik dan lebih terencana. Adapun solusi untuk mengatasi kesulitan belajar ekonomi daring sesuai hasil kesulitan siswa yang dihadapinya untuk itu penerapan pembelajaran daring materi ekonomi yang menarik dan menyenangkan bagi pelajar masih sangat diperlukan berbagai cara dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berupa blogger dan youtube belajar ekonomi khususnya pada pemenuhan sarana prasarana pendidikan, sekolah juga menyiapkan jadwal pembelajaran selama seminggu atau lesson plan yang berisi tentang jadwal pelajaran dan media yang digunakan saat menyampaikan materi.

Sekolah memberikan pembagian jadwal kepada siswa dalam menggunakan zoom dan tugas terstruktur di web sekolah, untuk mengurangi konsumsi kuota data *online*. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua mata pelajaran dapat dilakukan dengan cara yang mudah melalui pemanfaatan teknologi internet, dan inovasi yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran daring. Oleh karena itu, pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet, *Local area network* (LAN), *wide area network* (WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitas serta didukung dengan berbagai bentuk layanan belajar lainnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring pada SMA Negeri 2 Takengon menggunakan media yang memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa dapat mengikuti belajar ekonomi melalui pembelajaran daring namun dengan beberapa kendala yaitu jaringan internet, siswa yang kurang fokus, siswa tidak mampu belajar mandiri pada mata pelajaran ekonomi. Guru semaksimal mungkin untuk tidak memberatkan siswa supaya tujuan pembelajaran tercapai dan materi tersampaikan.
2. Kesulitan yang dialami oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Takengon adalah kendala teknis sinyal dan ketidak mampuan dalam belajar daring berupa jaringan yang kurang stabil, siswa kurang fokus ketika guru menjelaskan, siswa kurang siap dari segi belajar materi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil dari analisis angket penelitian tentang kesulitan siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi kelas XI yang dibagikan melalui *google form*. Diperoleh persentase sebanyak 67% karena angket yang digunakan merupakan angket positif maka hasil yang sedikit dijadikan penyebab kesulitan dalam pembelajaran daring. Kesulitan yang dialami siswa kelas XI SMA Negeri 2 Takengon dapat sedikit berkurang apabila *stake holder* berperan penting dalam memfasilitasi siswa dalam pembelajaran daring kemudian menjadi fasilitator untuk siswa terutama orang tua yang paling dekat dengan siswa. Bahwa orang tua selalu memberikan semangat kepada putra/putrinya untuk tetap semangat dalam mengikuti belajar ekonomi melalui pembelajaran daring mendapatkan respon sebanyak 83% dalam kategori baik, siswa lebih mengandalkan orang tua untuk membantu setiap kesulitan dalam menyelesaikan tugas ekonomi, orang tua yang mampu dalam segi ekonomi juga memberikan fasilitas berupa guru les supaya membantu para putra/putrinya ketika belajar ekonomi secara daring.

Daftar Rujukan

- Ali Sadikin, A.H. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah COvid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Vol.6 No 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Daring Disekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 2 No. 1 April 2020.
- Darnawan, D. (2014). *Pengembangan E-Learning (teori dan Desain)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 , tentang sistem Pendidikan Nasional*.
- Dewi, W. A. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran*

- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, O (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Ismail. (2016). *Diagnose Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di sekolah*. Jurnal Edukasi. Vol. 2 No. 1
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 01.07/Menkes/382/2020
Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat
- Mujiati, H. (2014). *Speed Journal. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*
- Susilo Adityo, C. M. (2020). *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*.